

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Bahasa Jurnalistik terhadap Kompas TV Palembang, peneliti menyimpulkan:

1. Hasil penelitian yang peneliti lakukan pada berita yang berada pada skrip berita Kriminal yang pertama edisi Februari 2020 menunjukkan beberapa kesalahan yakni terdapat ketidaksesuaian ciri bahasa jurnalistik pada suatu berita baik itu judul maupun paragraf dan penggunaan kata-kata yang akrab ditelinga penonton dan kata yang tidak akrab ditelinga penonton. Buktinya ialah pada berita : Edisi 1 Februari 2020 “Ruang Satreskrim Polres Ogan Ilir Terbakar”. Terdapat ketidakkonsistenan pada isi berita bisa membingungkan penonton artinya media tidak konsisten dalam menggunakan bahasa, berarti disini ada unsur ketidak tahuan bukan karena kesengajaan, seharusnya media konsisten dalam menggunakan bahasa.
2. Dalam penelitian ini Peneliti membuktikan bahwa dalam suatu stasiun televisi masih ada kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penulisan berita dengan karakteristik bahasa jurnalistik. Bahasa yang menggunakan kata yang tidak populis, kalimat yang tidak jelas, kalimat yang bertele-tele, pengulangan kata dan kalimat yang terlalu panjang yang dapat membingungkan pembaca. Akan tetapi, penerapan

3. bahasa jurnalistik pada Kompas TV Palembang cukup baik. Meskipun masih ada beberapa kesalahan-kesahan atau ketidaksesuaian penulisan beritanya dengan karakteristik bahasa jurnalistik.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan yaitu:

1. Redaksi atau wartawan/koresponden Kompas TV Palembang sebaiknya perlu memperhatikan lagi penulisan beritanya. Dan menyesuaikan antara penulisan berita dengan karakteristik bahasa jurnalistik, dan khusus Untuk mahasiswa/i jurnalistik, peneliti mengharapkan agar lebih mempelajari dan menguasai bahasa jurnalistik, terutama bagi mahasiswa/i jurnalistik yang akan berkecimpung di dunia jurnalistik, terutama di media televisi. Agar tercipta jurnalis yang kompeten.
2. Kompas TV Palembang sebaiknya memiliki Standar Operasional Prosedural (SOP), agar wartawan/koresponden lebih terarah dan memiliki acuan khusus dalam kinerja kerjanya.